

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PREDICT OBSERVATION EXPLAIN* (POE) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS LAPORAN PENGAMATAN MURID KELAS V SDN 1 LEJANG KECAMATAN BUNGORO KABUPATEN PANGKEP**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh  
**MIFTAHUL KHAIRANI**  
10540 9123 14

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
Agustus, 2018**

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

ORANG HEBAT TIDAK DIHASILKAN MELALUI KEMUDAHAN, KESENYANGAN DAN KENYAMANAN, MEREKA DIBENTUK MELALUI KESUKARAN, TANTANGAN DAN AIR MATA (DAHLAN ISKAN)

YAKINLAH ADA SESUATU YANG MENANTIMU SELEPAS BANYAK KESABARAN (YANG KAU JALANI) YANG AKAN MEMBUATMU TERPANA HINGGA KAU LUPA PEDIHNYA RASA SAKIT. (IMAM ALI BIN ALI THALIB )

MENGAPA LELAH? SEMENTARA ALLAH SELALU MENYEMANGATI DENGAN HAYYA ALAL FALAH, BAHWA JARAK KEMENANGAN HANYA BERKISAR ANTARA KENING DAN SEJADAH

KALAU SETIAP CERITA HIDUP KITA SELALU INDAH DAN YANG KITA INGINKAN MAUNYA INGIN LANGSUNG DIKABULKAN, MAKA DARIMANA HATI KITA KENAL DEKAT DENGAN SABAR DAN IKHLAS, JUGA KITA TIDAK PERNAH TAU INDAHNYA MENDEKATI ALLAH BERSAMA JUTAAN DOA DAN HARAPAN

ALLAH MEMBERIKAN RASA BAHAGIA DIWAKTU YANG TEPAT DAN ALLAH MEMBERIKAN RASA SEDIH PUN DI WAKTU YANG TEPAT. KARENA DIA TAU MANA WAKTU YANG TEPAT UNTUKMU MERASAKANNYA. SEMUANYA ADA WAKUNYA JADI TENANG SAJA( ALLAH ALWAYS ANSWERS YOUR REQUESTS, MAYBE NOT WITH A "YES" BUT ALWAYS WITH "WHAT IS BEST"

Dengan segala kerendahan hati kupersembahkan karya ini untuk:

*Kedua orang tuaku sebagai tanda rasa hormat dan rasa sayangku, yaitu seseorang yang memiliki syurga dibalik telapak kakinya (ibu), seseorang yang tegas dan bijaksana dalam keluargaku (ayah) juga buat saudaraku, dan sahabatku, atas keikhlasan cinta kasihnya dengan segenap harapan terbaik dan doa untukku.*

*Semoga senantiasa mendapat ridho dan berkah yang berlimpah dari ALLAH swt, Amiiinn...*

## ABSTRAK

**MIFTAHUL KHAIRANI**, 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Predict Observation Explain (POE) terhadap Keterampilan Menulis Laporan Pengamatan Murid Kelas V SDN 1 Lejang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Dr. A. Rahman Rahim, M.Hum. dan Pembimbing II Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *predict observation explain* terhadap keterampilan hasil belajar menulis laporan pengamatan pada murid kelas V SDN 1 Lejang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif model eksperimen menggunakan desain *Pre-Eksperimental* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian ini adalah murid kelas V SDN 1 Lejang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep yang berjumlah 23 murid. Data yang dikumpulkan menggunakan tes dan observasi, sedangkan data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif dan inferensial dengan uji t. Berdasarkan rata-rata hasil *posttest* diperoleh rata-rata *posttest* hasil keterampilan menulis laporan pengamatan setelah diterapkan model *predict observation explain* lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil *pretest* sebelum diterapkan model *predict observation explain*.

Rata-rata *pretest* yang diperoleh sebelum diterapkan model *predict observation explain* yaitu 55. Setelah dilakukan tindakan dengan perlakuan model pembelajaran *predict observation explain*, maka diperoleh rata-rata nilai *posttest* yaitu 77,52%. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *predict observation explain* yang diterapkan pada pembelajaran bahasa Indonesia berpengaruh terhadap keterampilan menulis laporan pengamatan pada murid kelas V SDN 1 Lejang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep.

**Kata Kunci:** Model *Predict Observation Explain*, Keterampilan Menulis Laporan Pengamatan

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, kita haturkan syukur kehadiran Allah swt, berkat petunjuk dan hidayah-Nya lah sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad saw, keluarga dan para sahabat-sahabatnya, yang senantiasa konsisten menjalankan risalah tauhid.

Skripsi dengan judul “*Pengaruh Model Pembelajaran Predict Observation Explain (POE) terhadap Keterampilan Menulis Laporan Pengamatan Murid Kelas V SDN 1 Lejang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep*” merupakan karya tulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan akademis guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa sejak penyusunan proposal sampai skripsi ini rampung, terdapat banyak hambatan, rintangan, dan halangan yang penulis hadapi, namun berkat bantuan, motivasi, dan doa dari berbagai pihak semua ini dapat teratasi dengan baik. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap dengan selesainya skripsi ini, bukanlah akhir dari sebuah karya, melainkan awal dari semuanya, awal dari sebuah perjuangan hidup.

Ucapan teristimewa dan terutama sekali penulis sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Kamaruddin, S.Pd dan Ibunda Nurjannah, S.Pd serta saudara tercinta Muhammad Muslaini K dan Mafthul Ikhsan K. atas segala pengorbanan luar biasa, pengertian, kepercayaan, kasih sayang dan segala doa sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi kebaikan dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat. Kiranya Allah Subhanahuwata'ala senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua.

Selanjutnya ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada: Dr. A. Rahman Rahim, M.Hum. dan Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd. Sebagai dosen pembimbing I dan II yang telah membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulis selama menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dr.H.Abd. Rahman Rahim, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Erwin Akib, S.Pd.,M.Pd.Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Aliem Bahri, S.Pd, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis. Bapak dan Ibu dosen program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, atas segala bimbingan dan ilmu yang diberikan kepada penulis selama dibangku

kuliah. Sahriah, S.Pd.SD Kepala Sekolah SDN 1 Lejang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan Penelitian di SDN 1 Lejang. Bapak/Ibu guru SDN 1 Lejang atas segala bantuan dan kebersamaannya dengan penulis selama melakukan penelitian. Arifah, S.Pd. Wali kelas Va SDN 1 Lejang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian. Serta tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada adik-adikku tercinta murid kelas Va atas segala semangat belajar yang luar biasa. Sahabatku SS tercinta, Handayani A, Rezky Angraeni, Anisa Fitri Ramadani atas segala kasih sayang, perhatian dan *moment* terindah selama penulis menjalani proses perkuliahan. Kakak almamater merah yang selalu memberikan dukungan, semangat untuk optimis melangkah kedepan dan doa kepada penulis. Saudara tak sedarah kelas PGSD D angkatan 2014 yang tidak dapat dituliskan namanya satu persatu, terimah kasih atas kekompakan dan kerja sama yang diberikan selama menjalani perkuliahan, bersama-sama berjuang keras dan penuh semangat dalam menjalani studi dalam suka dan duka. Kebersamaan ini akan menjadi sebuah kenangan yang indah dan tidak akan bisa terlupakan sampai akhir hayat. Teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar GENERATIF 2014 yang tidak dapat dituliskan namanya satu persatu, terimah kasih atas segala kekompakan, kerja sama, dan pengertiannya selama bersama-sama dalam masa perkuliahan. Seluruh Keluarga Besarku yang telah memberikan dukungan dan motivasi agar selalu semangat kepada penulis. Semoga pengorbanan kalian selama ini bernilai ibadah dan mendapatkan pahala di sisi-Nya. Semua pihak yang telah memberikan

bantuan yang tidak sempat disebutkan satu persatu semoga menjadi ibadah dan mendapat ridha-Nya

Terlalu banyak orang yang berjasa dan mempunyai andil kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar, sehingga tidak akan termuat bila dicantumkan namanya satu persatu, kepada mereka semua tanpa terkecuali penulis ucapkan terima kasih yang teramat dalam dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Hanya Allah Subhanahuwata'ala yang dapat membalas semua kebaikan dengan pahala yang melimpah dan tak terbatas. Sebagai manusia biasa yang tak luput dari kesalahan, Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan demi kesempurnaan karya ini. Semoga saran dan kritik tersebut menjadi motivasi kepada penulis untuk lebih tekun lagi belajar. penulis berharap bahwa apa yang disajikan dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Semoga aktivitas kita senantiasa bernilai ibadah di sisi-Nya. Aamiin.

Billahi fii sabililhaq Fastabiqul Khaerat

Makassar, Agustus 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>SURAT PERJANJIAN</b> .....	v
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6



D. Manfaat Penelitian .....	6
-----------------------------	---

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN**

### **HIPOTESIS TINDAKAN**

#### A. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang Relevan.....	8
2. Model Pembelajaran <i>Predict Observation Explain</i> .....	10
3. Hakikat Belajar.....	14
a. Pengertian Belajar.....	14
b. Tujuan Belajar .....	15
c. Hasil Belajar .....	16
4. Bahasa Indonesia .....	20
5. Hakikat Keterampilan Menulis.....	20
a. Pengertian Menulis .....	20
b. Tujuan Keterampilan Menulis .....	22
c. Tahap-tahap Menulis .....	23
6. Hakikat Laporan Pengamatan.....	25
B. Kerangka Pikir.....	26
C. Hipotesis Penelitian .....	29

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	30
B. Populasi dan Sampel .....	30
C. Definisi Operasional Variabel .....	32

D. Instrumen Penelitian .....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data .....	36

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil penelitian .....	40
B. Pembahasan .....	50

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	55
B. Saran .....	56

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
-----------------------------	-----------

#### **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

#### **RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Populasi Penelitian .....	31
Tabel 3.2 Tabel Sampel .....	32
Tabel 3.3 Model <i>One –Group Pretest- Posstest Design</i> .....	33
Tabel 3.4 Kategorisasi Standar Hasil Belajar .....	37
Tabel 4.1 Skor Nilai <i>Pretest</i> .....	41
Tabel 4.2 Klasifikasi Nilai Murid Kelas V ( <i>Pretest</i> ) .....	43
Tabel 4.3 Distribusi Nilai, Frekuensi, dan Persentase Keterampilan Menulis Laporan Pengamatan Murid Kelas V sdn 1 Lejang Setelah [enerapan Model <i>Predict observe explain</i> (POE).....	44
Tabel 4.4 Klasifikasi Nilai Murid Kelas V ( <i>Posttest</i> ).....	46
Tabel 4.5 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Belajar Murid .....	47

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir .....	28
Gambar 4.1 Grafik Nilai <i>Pretest</i> Murid Kelas V .....	42
Gambar 4.2 Grafik Nilai <i>Posttest</i> Murid Kelas V .....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 2 Daftar Nilai Kelas V SDN 1 Lejang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep Melalui Model Pembelajaran *Predict Observation Explain Pre-Test* .
- Lampiran 3 Daftar Nilai Kelas V SDN 1 Lejang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep Melalui Model Pembelajaran *Predict Oservation Explain (POE) Post-Test*
- Lampiran 4 Hasil Keterampilan Menulis Laporan Pengamatan Melalui Model *Predict Observation Explain (POE) (Pre-Test & Post-Test)*
- Lampiran 5 Daftar Hadir Murid Kelas V SDN 1 Lejang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep
- Lampiran 6 Distribusi Nilai *Pretest* dan *Posttest* Model *Predict Observation Explain (POE)* Murid Kelas V SDN 1 Lejang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep.
- Lampiran 7 Menentukan Harga Md
- Lampiran 8 Menentukan/Mencari Harga  $\sum X^2d$
- Lampiran 9 Menentukan Harga T<sub>Hitung</sub>:
- Lampiran 10 Dokumentasi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat, dan bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan. Keberhasilan pendidikan akan dicapai suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM). Fungsi dan tujuan pendidikan nasional menurut pasal 3 UU No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi untuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. (Nurtakjimah, 2017 : 1)

Berdasarkan undang-undang tersebut, pendidikan memiliki cakupan mengenai arah, proses, maupun tujuan yang menyeluruh dan kompleks. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan adanya inovasi dalam dunia pendidikan. Adapun salah satu hal penting dalam proses pembelajaran adalah melatih keterampilan berbahasa. Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih keterampilan berfikir (Tarigan, 2008 : 3).

Bahasa memiliki peran sentral dalam bidang perkembangan intelektual, sosial, dan emosional seorang siswa, serta penunjang bagi keberhasilan dalam

mempelajari semua bidang studi khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa agar mampu berkomunikasi dengan baik dan benar, menguasai keterampilan berbahasa secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan.

Keterampilan berbahasa dalam kurikulum mencakup empat komponen kemampuan yang perlu dikembangkan yaitu kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat kemampuan tersebut saling berhubungan satu sama lain. Setiap aspek keterampilan tersebut berhubungan erat dengan aspek keterampilan yang lain dengan cara yang beraneka ragam. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya (Rahim, 2007: 1-2).

Dari keempat aspek kemampuan bahasa tersebut salah satu aspek dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD yang memegang peranan penting adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa, oleh para ahli pengajaran bahasa yang ditempatkan pada tatanan paling tinggi dalam proses memperoleh bahasa (Rahim, 2007: 13).

Berdasarkan kenyataan yang ditemui di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar keterampilan menulis laporan pengamatan murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 70% . Hal ini terungkap melalui prapenelitian melalui observasi kepada guru dan murid kelas V SD Negeri 1 Lejang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep. Dari hasil observasi tersebut dapat diperoleh informasi bahwa penyebab rendahnya

keterampilan menulis laporan pengamatan pada murid karena beberapa faktor. Diantaranya faktor guru yaitu: (1) Fokus pembelajaran yang masih berpusat pada guru, (2) Kurang melatih murid, (3) Guru kurang tepat memilih model dalam pembelajaran keterampilan menulis laporan pengamatan. Sedangkan faktor murid yaitu: (1) Kurangnya pengetahuan dan pemahaman murid dalam menulis laporan pengamatan, (2) Murid tidak memperhatikan saat guru sedang menjelaskan materi pembelajaran, (3) Murid tidak memiliki pengalaman dalam menulis laporan pengamatan sehingga kurang antusias dalam belajar, (4) siswa lebih suka bermain.

Observasi lebih lanjut diketahui, bahwa penggunaan model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar masih kurang, pemberian pertanyaan tidak secara menyeluruh, guru kurang mengaktifkan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, sehingga guru pada umumnya hanya mengajar dengan metode penugasan dan ceramah saja. Dengan metode ceramah, seorang guru hanya berperan mentransfer ilmu yang dimilikinya tanpa mempertimbangkan aspek kesiapan akibatnya bersifat pasif karena hanya mendengarkan dan mencatat informasi sepenuhnya dari guru saja, tidak terjadi komunikasi dua arah antara guru dan salah satunya dikarenakan merasa segan untuk bertanya kepada guru. Hanya beberapa murid yang mampu menyerap dan aktif didalam proses pembelajaran tersebut. Seharusnya muridlah yang dituntut untuk lebih kreatif sedangkan guru hanya bertindak sebagai motivator dan mediator bagi muridnya apabila menemukan kesulitan.



Kondisi seperti itu, tentunya perlu diadakan perbaikan pelaksanaan proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis murid. Salah satu cara yang ditempuh, yakni guru harus mampu memilih dan menggunakan model yang tepat, bervariasi dan disukai oleh murid. Selain itu, guru juga harus lebih kreatif agar proses pembelajaran lebih bermakna dan lebih menarik perhatian murid. Karena model pembelajaran merupakan modal bagi guru di lapangan, agar dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik.

Proses pembelajaran yang dirancang hendaknya membuat murid aktif secara fisik dan mental. Untuk itu, hendaknya guru memilih model belajar yang memungkinkan anak mendengar, melihat, bertanya, berdiskusi, dan melakukan suatu kegiatan, sehingga proses pembelajaran menjadi sebuah kegiatan pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

Salah satu model pembelajaran yang menuntut murid untuk kreatif dan aktif serta mengurangi peran guru dalam proses pembelajaran adalah model *predict observation explain*. Model ini lebih menuntut murid untuk aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran, sedangkan guru hanya bertindak sebagai mediator bagi muridnya yang menemui kesulitan atau masalah dalam proses pembelajaran.

Menurut Garminah,dkk (2013: 3) model POE ini dapat melatih murid untuk aktif terlebih dahulu mencari pengetahuan sesuai dengan cara berpikirnya dengan menggunakan sumber –sumber yang dapat memudahkan dalam pemecahan masalah. Model pembelajaran POE sangat cocok diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, apalagi terlihat dari observasi awal murid

kurang antusias dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang cenderung hanya membaca dan menulis serta guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan nilai murid pada mata pelajaran ini pun relatif berada di bawah nilai KKM yaitu 70. Pendidikan Bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek penting yang perlu diajarkan kepada murid di sekolah. Maka mata pelajaran ini diberikan sejak masih di bangku SD karena dari situ diharapkan murid mampu menguasai, memahami, dan dapat mengimplementasikan keterampilan berbahasa sehingga model pembelajaran POE pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terutama pada keterampilan menulis laporan pengamatan murid sangat cocok digunakan dalam pembelajaran yang mengajak murid aktif dalam melakukan suatu kegiatan yang bermanfaat.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, bahwa model pembelajaran *predict observaton explain* (POE) yang memiliki langkah-langkah pembelajaran yang berbeda diduga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar keterampilan menulis laporan pengamatan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, dilakukan penelitian yang berjudul pengaruh penggunaan model pembelajaran *predict observation explain* (POE) terhadap hasil belajar keterampilan menulis laporan pengamatan pada murid kelas V SDN 1 Lejang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Adakah pengaruh penggunaan model pembelajaran *Predict Observation Explain* (POE) terhadap keterampilan menulis laporan

pengamatan murid kelas V SDN 1 Lejang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *predict observe explain* (POE) terhadap keterampilan menulis laporan pengamatan pada murid kelas V SDN 1 Lejang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan yaitu menggunakan model pembelajaran *predict observe explain* (POE) terhadap keterampilan menulis laporan pengamatan pada murid kelas V SD di sekolah dasar demi kemajuan siswa.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi siswa :

- 1) Meningkatkan minat, keaktifan, dan keterampilan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
- 2) Siswa akan merasakan pembelajaran yang mengaktifkan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran POE
- 3) Meningkatkan keterampilan siswa sehingga belajar akan meningkat secara signifikan.

b. Bagi guru :

- 1) Guru dapat menerapkan model pembelajaran POE terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia.
- 2) Guru dapat termotivasi agar bisa menerapkan model pembelajaran yang menyenangkan demi tercapainya tujuan pembelajaran.

c. Bagi sekolah :

- 1) Meningkatkan perbaikan dan keberhasilan proses pembelajaran di sekolah yaitu dengan menggunakan model pembelajaran POE terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam upaya dengan menggunakan model pembelajaran di sekolah.
- 3) Hasil penelitian juga dapat meningkatkan kualitas Pendidikan Sekolah yang semakin maju.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian – penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini antara lain :

1. Kurniawati, Ana (2011) dalam penelitian “Peningkatan Aktivitas dan hasil belajar bahasa Indonesia dengan model pembelajaran POE (*Predict,observe,explain*) siswa kelas V SDN Lowokwaru 5 Kota Malang” menyatakan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran POE (*Predict,observe,explain*) untuk pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 5 SDN 5 Lowokwaru Kota Malang dengan standar kompetensi mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan dan puisi bebas dilaksanakan dengan efektif .keaktifan siswa meningkat dari 69,74 pada siklus I menjadi 84,72 pada siklus II . Skor aktivitas siswa diperoleh dari lembar observasi yang berisi indikator –indikator yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Hasil belajar juga meningkat dari rata –rata 57, 05 dan ketuntasan kelas 29,73% sebelum tindakan menjadi rata –rata 80,95 dan ketuntasan kelas mencapai 83,78% pada akhir siklus II.
2. Nugraheni, Setyaningtyas Wahyu (2011) dalam penelitian “ Penerapan Model POE (*Predict observe explain*) untuk meningkatkan pembelajaran

Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN Karangbesuki 4 Malang oleh Setyaningtyas Wahyu Nugraheni”

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *POE* dapat meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia. Terbukti pada pembelajaran yang sudah dilaksanakan, siswa terlibat langsung dalam pembelajarannya sedangkan guru hanya sebagai fasilitator dan motivator. Presentasi untuk keberhasilan guru dalam menerapkan model pada siklus I mencapai 93,39% dan meningkat pada siklus II menjadi 100%. Nilai rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I adalah 70,50 dengan kriteria memuaskan dan pada siklus II rata-rata aktivitas belajar meningkat menjadi 77,22 dengan kriteria memuaskan. Hasil belajar siswa juga meningkat. presentasi ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 57,14% dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa 73,81 dan pada siklus II presentasi meningkat menjadi 85,71% dengan nilai rata-rata 79,91.

Berdasarkan hasil penelitian ini saran diberikan oleh peneliti dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di SD adalah untuk kepala sekolah hendaknya dapat memberikan dukungan dan pengarahan kepada guru agar dapat menerapkan model pembelajaran *POE* sehingga dapat meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia. Guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran *POE* pada materi lain selama materi sesuai dengan karakter model pembelajaran *POE*

3. Sopiya (2012) dalam penelitian “ Penerapan strategi *POE* (*predict, observe, explain* ) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada

pembelajaran IPA materi pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan di SDN Gandasoli kelas IV semester II Tahun ajaran 2011 /2012 Kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi”

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan proses pembelajaran, terlihat keaktifan siswa hampir 90% turut aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, demikian pula peolehan nilai siswa dalam pembelajaran IPA materi tersebut mengalami peningkatan. Pada siklus pertama nilai rata –rata mencapai 69 atau sebanyak 66,7%. Siswa yang mencapai nilai 79,1 atau sebanyak 86,2% siswa yang mencapai KKM , dan pada siklus III nilai rata –rata siswa 81,4 atau 96,5 %

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan model POE dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut ,ada saran yang hendak disampaikan, mengimplementasikan strategi pembelajaran tersebut pada materi pelajaran lainnya pada mata pelajaran IPA.

## **2. Model Pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE)**

POE ini sering disebut suatu model pembelajaran dimana guru menggali pemahaman peserta didik dengan cara meminta mereka melaksanakan tiga tugas utama yaitu memprediksi, mengamati, dan memberikan penjelasan. Model pembelajaran POE merupakan model pembelajaran yang dimulai dengan penyajian masalah murid diajak untuk menduga atau membuat prediksi dari suatu kemungkinan yang terjadi dengan pola yang sudah ada, kemudian dilanjutkan

dengan melakukan observasi atau pengamatan terhadap masalah tersebut untuk dapat menemukan kebenaran atau fakta dari dugaan awal dalam bentuk penjelasan Indrawati dan setiawan (Devi, 2014: 10). Menurut Garminah, dkk (Devi, 2014 : 10) model POE ini dapat melatih murid untuk aktif terlebih dahulu mencari pengetahuan sesuai dengan cara berpikirnya dengan menggunakan sumber –sumber yang dapat memudahkan dalam pemecahan masalah. model pembelajaran POE bertujuan untuk mengajarkan murid untuk belajar mandiri dalam hal memecahkan suatu permasalahan. Model pembelajaran POE merupakan langkah yang efisien untuk menciptakan diskusi para murid mengenai ilmu pengetahuan. Strategi ini melibatkan murid dalam memprediksi atau menduga suatu fenomena, melakukan observasi, dan akhirnya menjelaskan hasil observasi serta prediksi mereka sebelumnya Restami, dk (Devi, 2014 : 11) Model pembelajaran POE menurut Hakim (Devi, 2014 : 12 - 13) memiliki tiga langkah secara rinci, yang dimulai dengan guru menyajikan peristiwa kepada siswa dan diakhiri dengan menghadapkan semua ketidaksesuaian antara prediksi dan observasi. Adapun ketiga langkah model pembelajaran POE secara rinci sebagai berikut:

a. Membuat prediksi atau dugaan (P) :

- 1) Guru menyajikan suatu permasalahan atau persoalan
- 2) Siswa diminta untuk membuat dugaan (prediksi). Dalam membuat dugaan siswa diminta untuk berpikir tentang alasan mengapa ia membuat dugaan seperti itu .



b. Membuat observasi (O) “

- 1) Siswa diajak oleh guru melakukan pengamatan berkaitan dengan permasalahan yang disajikan diawal
- 2) Siswa diminta mengamati apa yang terjadi
- 3) Lalu siswa menguji apakah dugaan yang mereka buat benar atau salah

c. Menjelaskan (E):

- 1) Bila dugaan siswa ternyata terjadi dalam pengamatan, guru dapat merangkum dan memberi penjelasan untuk menguatkan hasil pengamatan yang dilakukan.
- 2) Bila dugaan siswa tidak terjadi dalam pengamatan yang dilakukan maka guru membantu siswa mencari penjelasan mengapa dugaannya tidak benar
- 3) Guru dapat membantu siswa untuk mengubah dugaannya dan membenarkan dugaan yang semula tidak benar.

Sama seperti model pembelajaran yang lain, model pembelajaran POE juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dan kekurangan model POE adalah sebagai berikut :

a. Kelebihan model pembelajaran POE

- 1) Merangsang peserta didik untuk lebih kreatif khususnya dalam mengajukan prediksi
- 2) Dengan melakukan eksperimen untuk menguji prediksinya dapat mengurangi verbalisme

- 3) Proses pembelajaran lebih menarik, sebab peserta didik tidak hanya mendengarkan tetapi terjadi juga mengamati peristiwa yang terjadi melalui eksperimen
- 4) Dengan cara mengamati secara langsung peserta didik memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori (dugaan) dengan kenyataan. Dengan demikian peserta didik akan lebih meyakini kebenaran materi pembelajaran Yupani, Garminah, dan Mahadewi (Devi, 2014 : 13- 14).

b. Kekurangan model pembelajaran POE

- 1) Memerlukan persiapan yang lebih matang, terutama berkaitan penyajian persoalan pembelajaran Bahasa Indonesia dan kegiatan eksperimen yang dilakukan untuk membuktikan prediksi yang diajukan peserta didik
- 2) Untuk kegiatan eksperimen ,memerlukan peralatan,bahan-bahan dan tempat yang memadai
- 3) Untuk melakukan kegiatan eksperimen , memerlukan kemampuan dan keterampilan yang khusus bagi guru, sehingga guru di tuntut untuk bekerja secara lebih profesional
- 4) Memerlukan kemauan dan motivasi guru yang bagus untuk keberhasilan proses pembelajaran peserta didik Yupani,Garminah,dan Mahadewi (Devi, 2014 : 14 )

### **3. Hakikat Belajar**

#### **a. Pengertian Belajar**

Belajar merupakan suatu kegiatan mental yang tidak dapat diamati dari luar. Apa yang terjadi dalam diri seseorang tidak dapat diketahui secara langsung hanya dengan mengamati orang tersebut. Hasil belajar hanya bisa diamati, jika seseorang telah menampakkan kemampuan yang telah diperoleh melalui belajar. Karenanya, berdasarkan perilaku yang ditampilkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa seseorang telah belajar. (Dimiyati dan Mudjiono, 2013 : 17)

Belajar merupakan proses hidup yang sadar atau tidak sadar dijalani semua manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Manusia belajar sejak lahir hingga akhir hayatnya. Seorang bayi mencoba menguasai keterampilan-keterampilan yang sederhana seperti memegang berbagai benda dan mengenal orang-orang disekelilingnya. (Rahyubi, 2012:1)

Secara formal, belajar dilakukan di lembaga pendidikan, entah itu tingkat sekolah dasar, sekolah tingkat pertama, sekolah tingkat atas, dan perguruan tinggi. Proses belajar juga bisa dilakukan di tempat kursus, pelatihan dan aktivitas pendidikan yang luas dan tak terbatas. (Rahyubi, 2012:1)

(Arsyad, 2009:1) belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hayat. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya.

Hilgrad & Bower (Rahyubi, 2012:4) belajar memiliki pengertian memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman,

mengingat, menguasai pengalaman, dan mendapatkan informasi atau menemukan, dengan demikian belajar memiliki arti dasar adanya aktivitas dan penguasaan tentang sesuatu.

Berdasarkan uraian di atas, maka belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tingkah laku individu secara keseluruhan baik dari segi pengetahuan, keterampilan, kecakapan, sikap dan kebiasaan sebagai akibat dari pengalaman interaksi antara individu dengan individu maupun dengan lingkungannya.

#### **b. Tujuan Belajar**

Menurut Dimiyati (2013:17) mengemukakan bahwa “Tujuan belajar merupakan peristiwa sehari-hari di sekolah”. Dalam proses belajar pasti ada suatu tujuan yang ingin dicapai, ada beberapa hal yang menjadi tujuan dalam belajar.

Klasifikasi hasil belajar menurut Sudjana (Prasetya, 2012: 107-108), yaitu:

- a) Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yang meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisi, sintesis, dan evaluasi.
- b) Ranah afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yang meliputi penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- c) Ranah psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar yang berupa ketrampilan dan kemampuan bertindak, meliputi enam aspek yakni gerakan refleks, keterampilan gerak dasar, kemampuan perceptual, ketepatan, keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretative

Dengan demikian tujuan belajar adalah ingin mendapatkan pengetahuan, ketrampilan dan menanamkan sikap mental. Dengan mencapai tujuan belajar maka akan diperoleh hasil dari belajar itu sendiri. Jadi pada dasarnya tujuan belajar peserta didik adalah untuk mendapatkan pengetahuan, ketrampilan dan

penanaman sikap mental dan nilai. Tercapainya pembelajaran apabila pendidik menguasai tujuan pembelajaran

### **c. Hasil Belajar**

Kingsley (Kurniawan, 2014: 9 - 10) membedakan hasil belajar siswa (individu) menjadi tiga yaitu : 1) Keterampilan dan kebiasaan, 2) Pengetahuan dan pengertian, 3) Sikap dan cita-cita. Hasil belajar pengetahuan meliputi kemampuan berupa ingatan terhadap sesuatu yang telah dipelajari. Sesuatu yang diingat bisa berupa fakta, peristiwa, pengertian, kaidah, terori, prinsip, dan atau metode.

Berhasil atau tidak seseorang dalam belajar disebabkan bebrapa faktor-faktor yang mempenagruhi pencapaian hasil belajar. Faktor –faktor tersebut terbagi menjadi dua golongan ,yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Menurut Susanto (Pratiwi 2017: 14)

Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi anatara berbagai faktor yang mempengaruhi ,baik faktor intrnal maupun eksternal, secara rinci uraian yang mengenai faktor internal dan faktor eksternal yaitu sebagai berikut :

- 1) Faktor internal , faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempenagruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi : keceedasan, minat, dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar serta kondisi fisik dan kesehatan
- 2) Faktor eksternal, faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Keluarga yang morat –marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhastian orang tua yang kurang terhadap anaknya,serta kebiasaan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik

Adapun Susanto (Pratiwi, 2017: 14) mengungkapkan bahwa “ hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik di pengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor dalam diri peserta didik dan faktor yang datang dari luar diri peserta didik atau faktor lingkungan”.

Menurut Susanto (Pratiwi, 2017 : 15) Faktor yang datang dari diri peserta didik terutama kemampuan yang dimilikinya . faktor kemampuan peserta didik besar pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik. Faktor –faktor yang datang dari dalam diri peserta didik dan dari luar diri peserta didik yaitu sebagai berikut :

1) Kecerdasan anak

Kemampuan intelegansi seseorang sangat mempengaruhi terhadap cepat atau lambatnya penerimaan informasi serta terpecahkan atau tidaknya suatu permasalahan

2) Kesiapan atau kematangan

Kesiapan atau kematangan adalah tingkat perkembangan dimana individu atau organ –organ sudah berfungsi sebagaimana mestinya.

Dalam proses belajar, kematangan atau kesiapan ini sangat menentukan keberhasilan dalam belajar tersebut.

3) Bakat anak

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian sebetulnya setiap orang memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu.

4) Kemauan belajar

Salah satu tugas guru yang kerap sukar dilaksanakan ialah membuat anak menjadi mau belajar atau menjadi giat untuk belajar. Kemauan belajar yang tinggi serta rasa tanggung jawab yang besar tentunya berpengaruh positif terhadap hasil belajar yang diraih oleh peserta didik. Karena kemauan belajar menjadi salah satu penentuan dalam mencapai keberhasilan belajar

5) Minat

Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu, seorang peserta didik yang menaruh minat pada suatu materi pelajaran dia akan memusatkan perhatiannya pada suatu materi pelajaran tersebut, karena pemusatan atau perhatiannya yang intensif pada materi pelajaran tersebut maka akan memungkinkan peserta didik tersebut akan belajar lebih giat lagi dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkannya

6) Model penyajian materi pelajaran

Model materi pelajaran yang menyenangkan, tidak membosankan, menarik dan mudah dimengerti oleh para peserta didik tentunya berpengaruh secara positif terhadap keberhasilan belajar

7) Pribadi dan sikap guru

peserta didik begitu juga manusia pada umumnya dalam melakukan belajar tidak hanya melalui bacaan atau melalui guru saja, tetapi bisa juga melalui contoh –contoh yang baik sikap, tingkah laku, dan perbuatan, kepribadian dan sikap guru yang kreatif dan penuh inovatif dalam perilakunya, maka peserta didik akan meniru gurunya yang aktif dan kreatif ini.

8) Suasana pengajaran

Suasana pengajaran yang tenang, terjadi dialog yang kritis antara peserta didik dengan guru, dan akan menumbuhkan suasana yang aktif di antara peserta didik tentunya akan memberikan nilai lebih pada proses pengajaran. Sehingga keberhasilan peserta didik dalam belajar dapat meningkat secara maksimal

9) Kompetensi guru

Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi dalam bidangnya menguasai dengan baik bahan yang akan diajarkan serta mampu memilih metode belajar mengajar yang tepat sehingga pendekatan itu bisa berjalan dengan semestinya. Keberhasilan peserta didik belajar akan banyak dipengaruhi oleh kemampuan guru yang profesional tersebut.

10) Masyarakat

Dalam masyarakat terdapat berbagai macam tingkah laku manusia dan berbagai macam latar belakang pendidikan, oleh karena itu, pantaslah dalam dunia pendidikan lingkungan masyarakat pun mempengaruhi kepribadian. Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak dicapai, dinilai, atau bahkan diukur.



#### **.4. Bahasa Indonesia**

Wibowo (2001:3) mengemukakan bahasa adalah system simbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap) yang bersifat arbitrer dan konvensional, yang dipakai sebagai alat komunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah diharapkan membantu siswa mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan kesadaran terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia

#### **5. Hakikat Keterampilan Menulis**

##### **a. Pengertian Menulis**

Menulis merupakan kegiatan yang paling sering dilakukan oleh setiap orang. Menulis membutuhkan keterampilan khusus yang harus dipelajari dan senantiasa dilatih. Menulis memerlukan keterampilan tambahan bahkan motivasi tambahan pula. Hal ini dikarenakan menulis bukan bakat karena tidak semua orang mampu untuk menulis.

Beberapa definisi tentang menulis telah diungkapkan oleh para ahli. Tarigan (Susanto, 2013 : 247), berpendapat bahwa menulis merupakan suatu

kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis harus terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata. Keterampilan menulis ini tidak datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Adapun dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Susanto, 2013 : 247) menulis mempunyai arti : (1) membuat huruf (angka, dan sebagainya) dengan pena (pensil, kapur, dan sebagainya); (2) melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan; (3) menggambar, melukis dan (4) membatik (kain )mengarang cerita, membuat surat, berkirim surat.

Pengertian lainnya, definisi menulis yang dikemukakan Rusyana (Susanto, 2013 : 247), yang berpendapat bahwa menulis merupakan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa dalam penyampaiannya secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, kemampuan menulis memiliki arti yang sangat penting, yaitu : (1) menulis dalam arti mengekspresikan atau mengemukakan pikiran, perasaan dalam bahasa tulis; (2) menulis dalam arti melahirkan bunyi-bunyi bahasa, ucapan dalam bentuk Tulisan untuk menyampaikan pesan berupa pikiran dan perasaan.

Menulis Alwasilah (Susanto, 2013 : 247), menulis adalah kegiatan produktif dalam berbahasa. Suatu proses psikolinguistik, bermula dengan formasi gagasan lewat aturan semantik, lalu didata dengan aturan sintaksis, kemudian digelarkan dalam tatanan sistem tulisan. Ada beberapa manfaat menulis yang diperoleh dari keterampilan menulis antara lain :

1. Jika kita menulis kita akan menjadi tajam pemikiran lebih lagi apa yang yang kita tulis itu untuk tatapan pembaca-pembaca lain.

2. Apa yang kita tulis akan dinilai oleh pembaca baik dari setiap aspek maupun perspektif menurut cara fikir si pembaca
3. Melalui menulis, kita dapat menyalurkan aspirasi, gagasan, ide-ide, informasi yang dimiliki untuk dituangkan dalam sebuah tulisan yang nantinya dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan pembaca
4. Menulis dapat mengasah dan mempertajam pemikiran
5. Menulis dapat meningkatkan intelegensi dan mengasah kreativitas.
6. Melalui menulis kita dapat melatih kemampuan yang dimiliki untuk disampaikan kepada pembaca.

Indikator Keterampilan menulis yaitu :

1. Tulisannya bagus.
2. Tulisannya mudah dibaca.
3. Penggunaan huruf kapital dan tanda baca sudah benar.
4. Anak mudah membaca dengan cepat.

#### **b. Tujuan Keterampilan Menulis**

Setiap jenis tulisan mengandung beberapa tujuan. Maksud atau tujuan penulis adalah responsi atau jawaban yang diharapkan penulis akan diperolehnya dari pembaca, tujuan menulis yaitu : (1) memberitahukan atau mengajar disebut wacana informative (informative discourse); (2) meyakinkan atau mendesak disebut wacana persuasive (persuasive discourse); (3) menghibur atau menyenangkan atau yang mengandung tujuan estetik disebut tulisan literer (literary discourse); (4) mengeskpresikan perasaan dan emosi yang kuat disebut wacana ekspresif (expressive discourse). (Tarigan , 2008; 24-25)

Hartig (Tarigan, 2008 : 25) merangkumkan tujuan penulisan suatu tulisan yaitu : (1) tujuan penugasan yaitu tulisan yang dibuat karena penulis mendapatkan tugas untuk menuliskan sesuatu; (2) tujuan aluristik, yaitu mempengaruhi emosi pembaca; (3) tujuan persuasive, tulisan bertujuan untuk meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan; (4) tujuan informasional yaitu tulisan yang bertujuan memberi informasi atau keterangan kepada pembaca; (5) tujuan pernyataan diri, yaitu tulisan yang bertujuan memperkenalkan diri atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca; (6) tujuan kreatif, yaitu tulisan yang bertujuan untuk mencapai nilai-nilai artistic, nilai-nilai kesenian; (7) tujuan pemecahan masalah yaitu tulisan yang berisi tentang penjelasan dari pemecahan suatu masalah.

### **c. Tahap- tahap Menulis**

Sebagai suatu proses, menulis merupakan serangkaian aktivitas yang terjadi dan melibatkan beberapa fase yaitu fase prapenulis (persiapan), penulisan (pengembangan isi karangan), dan pascapenulisan (telah revisi atau penyempurnaan tulisan)

Masing- masing fase dari ketiga tahap penulisan di atas tidaklah dipandang secara kaku, selalu berurut, dan terpisah-pisah. Ketiganya harus dipahami sebagai komponen yang memang ada dan dilalui oleh seorang penulis dalam proses tulis menulis. Urutan dan batas antar fase itu sangatlah luas, bahkan dapat tumpang tindih. Dengan demikian, tergambar secara menyeluruh proses menulis dari awal sampai akhir yakni sebagai berikut:

### 1) Tahap prapenulis

Tahap ini merupakan fase persiapan dalam menulis, pada fase prapenulisan ini terdapat aktivitas memilih topik, menetapkan tujuan dan sasaran, mengumpulkan bahan atau informasi yang diperlukan, serta mengorganisasikan ide atau gagasan dalam bentuk kerangka karangan. Pemicu ide untuk menulis ada dimana-mana. Ide tidak mungkin datang begitu saja tanpa ada usaha-usaha untuk menjemput ide tersebut.

### 2) Tahap penulisan

Tahap ini merupakan fase untuk memulai mengembangkan butir demi butir ide yang terdapat dalam kerangka karangan, dengan memanfaatkan bahan atau informasi yang telah dipilih dan dikumpulkan. Kerangka karangan yang telah dibuat dikembangkan menjadi awal karangan, isi karangan dan akhir karangan.

### 3) Tahap pascapenulisan

Tahap ini merupakan tahap penghalusan dan penyempurnaan draf karangan yang telah dihasilkan. Kegiatan penyuntingan dan perbaikan karangan dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membaca keseluruhan karangan;
- 2) Menandai hal-hal yang perlu diperbaiki, atau memberikan catatan bila ada hal-hal yang harus diganti, ditambahkan, disempurnakan; serta
- 3) Melakukan perbaikan sesuai dengan temuan saat penyuntingan.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa proses menulis terdiri atas tahapan, yakni tahap prapenulis, penulisan, dan pascapenulisan. Keseluruhan tahapan sudah tergambar kegiatan yang dilakukan dalam rangka membuat sebuah tulisan, yakni menentukan topic, tujuan, mengumpulkan bahan, menyusun dan mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan utuh mulai awal sampai akhir, mengoreksi dan merevisi karangan apabila terdapat kesalahan.

Berdasarkan tujuan-tujuan menulis di atas, menulis yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk menceritakan sesuatu yang dipikirkan penulis agar dapat memberi informasi kepada pembaca.

## **6. Hakikat Laporan Pengamatan**

Menurut Kokasih (Fadhilla, 2015: 48 ).Laporan pengamatan merupakan suatu wahana penyampaian laporan, informasi, pengetahuan atau gagasan dari seseorang kepada orang lain baik individu ataupun kelompok. Adapun laporan pengamatan adalah membuat karangan sesuai dengan sesuatu yang diamati. Misalnya laporan pengamatan pertandingan sepak bola, pengamatan cara guru mengajar dan pengamatan terhadap suatu tempat atau bisa juga mengamati berbagai hal yang ada di lingkungan.

Adapun langkah-langkah dalam menulis laporan yakni :

1. Menentukan topic laporan,hal ini agar laporan lebih terarah
2. Menentukan tujuan laporan, isi laporan dan kepada siapa laporan itu ditujukan harus diketahui dengan pasti

3. Mencatat setiap permasalahan secara sistematis sesuai hasil pengamatan
4. Mengklarifikasi permasalahan yang sudah dicatat dan dikumpulkan
5. Menguasai dan memahami hasil kegiatan yang dilaporkan
6. Laporan disusun secara sistematis sesuai urutan kejadian atau kegiatan

## **B. Kerangka Pikir**

Masalah yang sering dihadapi dalam proses belajar mengajar adalah kurangnya minat dan motivasi murid untuk belajar, Bahasa Indonesia pada materi menulis laporan pengamatan oleh karena itu guru di tuntut untuk mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya dalam upaya membuat iklim belajar yang dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar murid dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang tepat salah satunya adalah model pembelajaran *predict observation explain* (POE). Model pembelajaran POE bertujuan untuk mengajarkan murid untuk belajar mandiri dalam hal memecahkan masalah.

Menurut Garminah, dkk (2013:3) model POE ini dapat melatih murid untuk aktif terlebih dahulu mencari pengetahuan sesuai dengan cara berfikirnya dengan menggunakan sumber-sumber yang dapat memudahkan dalam pemecahan masalah. Langkah –langkah model pembelajaran POE secara rinci berikut :

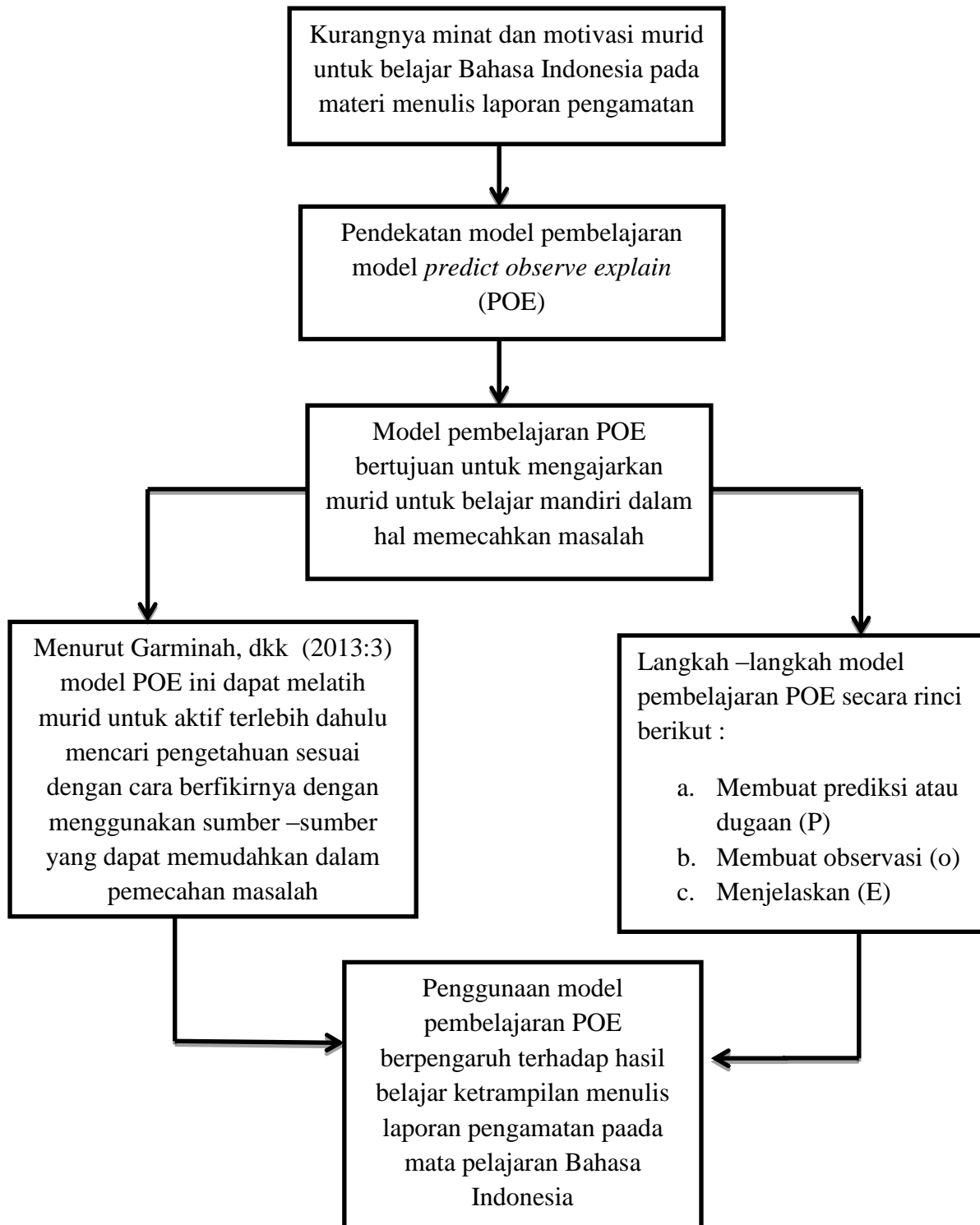
- a. Membuat prediksi atau dugaan (P)
- b. Membuat observasi (o)
- c. Menjelaskan (E)

Dengan model pembelajaran *predict observation explain* (POE) ini diharapkan mampu memberikan nuansa belajar yang baru bagi murid terkhusus

pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 1 Lejang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep mempunyai pengaruh terhadap keterampilan menulis laporan peangamatan pada murid.



Adapun skema dari kerangka pikir diatas adalah sebagai berikut :



**Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir**

### **C. Hipotesis Penelitian**

Dalam penelitian ini, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *predict observation explain* terhadap keterampilan menulis laporan pengamatan Bahasa Indonesia.

H<sub>1</sub> : Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *predict observation explain* terhadap keterampilan menulis laporan pengamatan Bahasa Indonesia.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian Pre-Eksperimen. Penelitian Pre-Eksperimen belum merupakan eksperimen sungguh - sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata - mata di pengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara rondon. (Sugiyono, 2011:109).

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2016 : 117) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari kemudian ditarik kesimpulanya”.

Populasi yang akan dijadikan sumber dalam penelitian ini adalah seluruh siswa *kelas V SD Negeri 1 Lejang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pankep* yang terdaftar pada tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 46 murid yang terdiri atas 26 murid laki-laki dan 20 murid perempuan.

**Tabel 3.1 Populasi Murid Kelas V SD Negeri 1 Lejang**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	V A	13	10	23
2	V B	13	10	23
Jumlah		26	20	46

Sumber : SDN 1 Lejang

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016 : 117) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam hal ini teknik sampling yang dipilih oleh peneliti adalah teknik *sampling purposive*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel. Peneliti menentukan Kelas V<sub>A</sub> sebagai sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan, diantaranya: sampel yang telah dipilih dianggap paling memenuhi syarat untuk dijadikan objek penelitian dalam hal ini meneliti pengaruh model pembelajaran *predict observation explain* (POE) terhadap keterampilan menulis laporan pengamatan murid SDN 1 Lejang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep. Adapun sampel penelitian yang dimaksud sebanyak 23 orang yang terdiri dari 13 orang murid laki-laki dan 10 orang murid perempuan.

**Tabel 3.2 Sampel Penelitian Kelas V SDN 1 Lejang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Sampel
		Laki-Laki	Perempuan	
1	V A	13	10	23
Jumlah				23

### C. Definisi Operasional Penelitian

Defenisi operasional variabel adalah suatu defenisi yang diberikan kepada suatu konstrak variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau memberikan suatu operasional yang diperlukan unuk mengukur konstrak atau variabel tertentu. Variabel penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu variabel

#### 1. Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas dalam penelitian yakni model pembelajaran *predict observeaion explain* (POE). POE terbagi menjadi tiga kata yaitu *predict* yang artinya membuat prediksi atau dugaan sementara, kemudian *observation* yang artinya mengamati dan *Explain* yang artinya menjelaskan. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran POE adalah model yang dapat melatih siswa untuk aktif terlebih dahulu mencari pengetahuan sesuai dengan cara berpikirnya dengan menggunakan sumber –sumber yang dapat memudahkan dalam pemecahan masalah. .Variabel bebas ini dilambangkan dengan (X)

- b. Variabel terikat yakni hasil belajar keterampilan menulis laporan pengamatan merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki oleh murid dalam menerima, menolak dan menilai informasi – informasi sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran, yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Variable terikat dilambangkan dengan (Y).

## 2. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini adalah *One –Group Pretest- Posstest Design*. Desain ini digunakan karena penelitian ini hanya melibatkan satu kelas yaitu eksperimen yang diawali dengan pretest sebelum diberikan perlakuan . dengan demikian hasil perlakuan yang didapat lebih akurat karena dapat membandingkann dengan keadaan sebelum diberi perlakuan . adapun model desainnya adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3 Model *One –Group Pretest- Posstest Design*.**

Pretest	Treatment	Posstest
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Sumber : *sugiyono* (2013:110-111)

## D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tes hasil belajar,dengan menggunakan ini dilaksnakan pada awal dan pada akhir setelah diberikan serangkaian tindakan. Adapun bentuk tes yang dapat digunakan berupa tes uraian (*Essay test*)

2. Lembar Observasi, digunakan untuk mengamati aktifitas murid dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis laporan pengamatan melalui lembar observasi.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

##### 1. Tes

Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut :

###### a) Tes awal (pretest)

Tes dilakukan bertujuan untuk mengumpulkan informasi guna mengetahui keterampilan menulis laporan pengamatan dalam menyampaikan materi pelajaran. Tes dilakukan pada awal (pretest) penelitian, hal ini bertujuan untuk mengetahui kemajuan awal yang dimiliki murid dalam keterampilan menulis laporan pengamatan yaitu dengan memperhatikan tahapan-tahapan dalam menulis laporan pengamatan serta pilihan kata yang digunakan.

###### b) Perlakuan (Treatment )

Perlakuan diberikan melalui kegiatan pembelajaran dengan model *Predict Observation Explain* (POE). Materi yang diberikan kepada kelas eksperimen berkaitan dengan keterampilan menulis laporan pengamatan murid dalam pembelajaran bahasa Indonesia

###### c) Tes Akhir (Posttest)

Ada tahap akhir, setelah melakukan serangkaian tindakan (tes akhir) bertujuan untuk melihat peningkatan murid mengikuti pembelajaran melalui model *Predict Observation Explain* (POE) dan mengetahui pengaruh penerapan model *Predict Observation Explain* (POE)

## 2. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mengadakan pengamatan terhadap objek yang diteliti, observasi dilaksanakan bersama dengan proses pembelajaran yang meliputi aktivitas murid selama proses pembelajaran dengan model *predict observation explain*

Aktivitas yang diamati yaitu :

- 1) Murid yang memperhatikan penjelasan guru.
- 2) Murid yang menyimak saat guru menjelaskan materi.
- 3) Murid yang aktif dalam melakukan pengamatan.
- 4) Murid yang berani bertanya saat proses pembelajaran.
- 5) Murid yang menulis laporan pengamatan dengan kalimat yang baik dan benar.
- 6) Murid yang mengerjakan LKS.
- 7) Murud yang menjelaskan kesimpulan hasil pengamatan yang dilakukan.



## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Data Statistik Deskriptif**

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *Posttest*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut:

- a) Rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

- b) Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Angka Persentase

f : Frekuensi yang dicari persentase

N : Jumlah subyek (sampel)

Dalam analisis ini penelitian menetapkan tingkat kemampuan siswa dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan prosedur yang dicanangkan oleh Dekdikbud yaitu :

**Tabel 3.4 Standar Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia**

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0 – 40	Sangat Rendah
45 – 55	Rendah
60 – 75	Sedang
76 – 80	Tinggi
85 – 100	Sangat Tinggi

## 2. Teknik Analisis Data Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik  $t$  (uji  $-t$ ) . Dengan Tahap sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan pretest dan posttest

$X_1$  = Hasil belajar sebelum perlakuan (pretest)

$X_2$  = Hasil belajar setelah perlakuan (Posttest)

d = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

$N$  = Subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengajuan hipotesis adalah sebagai berikut :

a) Mencari Harga “Md” dengan menggunakan rumus :

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan pretest dengan posttest

$\sum d$  = Jumlah dari gain (Posttest – pretest)

N = Subjek pada sampel.

b) Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus :

$$\sum X^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$  = Jumlah dari gain (posttest – pretest)

N = Subjek pada sampel

c) Menentukan harga  $t_{\text{hitung}}$  dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan pretest dan posttest

$X_1$  = Hasil belajar sebelum perlakuan (pretest)

$X_2$  = Hasil belajar setelah perlakuan (Posttest)

d = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

d) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan. Kaidah pengujian signifikan :

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti penggunaan model *Predict Observation Explain* (POE) berpengaruh terhadap keterampilan menulis laporan pengamatan murid kelas V SD Negeri 1 Lejang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima berarti penggunaan model *Predict Observation Explain* (POE) tidak berpengaruh terhadap keterampilan menulis laporan pengamatan murid kelas V SD Negeri 1 Lejang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep.

- e) Menentukan harga  $t_{tabel}$  dengan mencari  $t_{tabel}$  menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $di = N - 1$
- f) Membuat kesimpulan apakah penggunaan model *Predict Observation Explain* (POE) berpengaruh terhadap keterampilan menulis laporan pengamatan murid kelas V SD Negeri 1 Lejang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian dengan menggunakan *Pre-Eksperimen* yang dilakukan oleh peneliti terhadap 23 murid dapat diuraikan dan dideskripsikan secara rinci tentang pengaruh model pembelajaran *Predict Observation Explain* (POE) terhadap hasil belajar menulis laporan pengamatan pada murid kelas V SDN 1 Lejang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model POE terhadap keterampilan menulis laporan pengamatan pada murid kelas V SDN 1 Lejang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep terlebih dahulu perlu dianalisis tentang; (1) kemampuan menulis laporan pengamatan pada murid kelas V SDN 1 Lejang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep, sebelum menggunakan model *predict observation explain* (POE) (*pretest*) dan (2) kemampuan menulis laporan pengamatan pada murid kelas V SDN 1 Lejang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep, setelah menggunakan model *predict observation explain* (POE) (*posttest*). Hasil penelitian tersebut merupakan hasil kuantitatif yang dinyatakan dengan angka.

Penyajian yang bertujuan mengungkap kemampuan murid tersebut, dapat diamati pada analisis berikut ini yang dikelompokkan ke dalam dua bagian, yaitu penyajian data *pretest* dan data *posttest*.

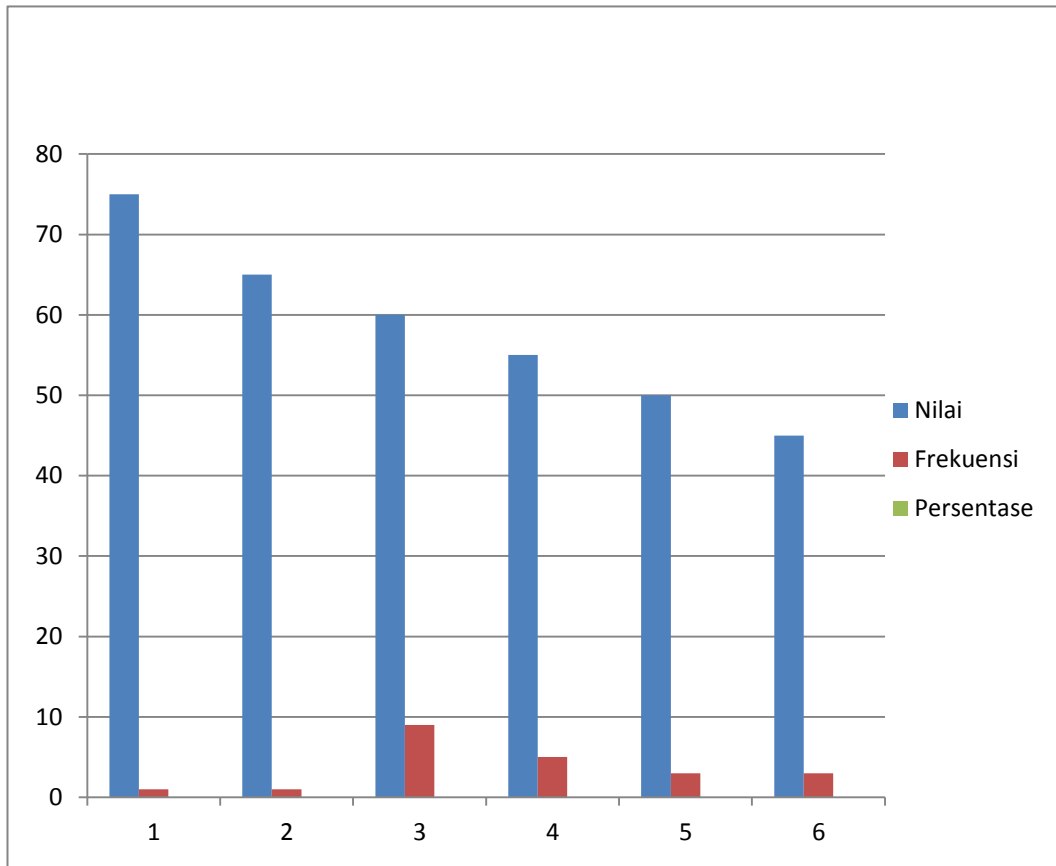
### 1. Deskripsi Keterampilan Menulis Laporan Pengamatan Murid Kelas V SDN 1 Lejang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep Sebelum Menggunakan Model *Predict Observatioin Explain* (POE) (*Pretest*)

Berdasarkan analisis data *pretest* hasil belajar keterampilan menulis laporan pengamatan pada murid kelas V SDN 1 Lejang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep. Jumlah siswa sebanyak 23 orang, maka diperoleh gambaran yaitu tidak ada siswa yang mampu memperoleh nilai 100 sebagai nilai maksimal. Nilai tertinggi hanya 75 yang diperoleh 1 murid dan nilai terendah adalah 25 yang diperoleh 1 murid.

Berdasarkan hal tersebut, maka deskripsi yang lebih jelas dan tersusun rapi mulai dari nilai tertinggi menurun ke nilai terendah yang diperoleh murid beserta frekuesinya dapat dilihat pada tabel 4.1. Selain itu, pada tabel 4.1 dipaparkan pula data secara umum tentang distribusi nilai, frekuensi, dan persentase hasil belajar menulis laporan pengamatan pada murid kelas V SDN 1 Lejang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep

**Tabel 4.1. Distribusi Nilai, Frekuensi, dan Persentase Keterampilan Menulis Laporan Pengamatan Murid kelas V SDN 1 Lejang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep Sebelum Menerapkan Model *Predict Observation Explain* (*pretest*)**

No.	Nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	75	1	4,35
2	65	1	4,35
3	60	9	39,13
4	55	5	21,73
5	50	3	13,04
6	45	3	13,04
7	25	1	4,35
Jumlah		23	100



Berdasarkan presentase

- (4,35%) sampel yang mendapat nilai 75 berjumlah 1 orang
- (4,35%) sampel yang mendapat nilai 65 berjumlah 1 orang
- (39,13%) sampel yang mendapat nilai 60 berjumlah 9 orang
- (21,73%) sampel yang mendapat nilai 55 berjumlah 5 orang
- (13,04%) sampel yang mendapat nilai 50 berjumlah 3 orang
- (13,04%) sampel yang mendapat nilai 45 berjumlah 3 orang
- (4,35%) sampel yang mendapat nilai 25 berjumlah 1 orang

Berdasarkan uraian tersebut, tampak bahwa perolehan nilai murid berada pada rentang nilai 25 sampai dengan 75 yang kemungkinan dapat diperoleh murid. Berdasarkan perolehan nilai beserta frekuensinya dapat diketahui tingkat hasil belajar keterampilan menulis laporan pengamatan mata pelajaran bahasa Indonesia murid kelas V SD Negeri 1 Lejang dengan melihat tabel 4.2 berikut ini.

**Tabel 4.2 Klasifikasi Nilai Murid Kelas V SDN 1 Lejang (Pretest)**

No.	Perolehan Nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Nilai 70 ke atas	1	4,35
2	Nilai 70 ke bawah	22	95,65
Jumlah		23	100

Berdasarkan tabel 4.2, maka dapat diketahui bahwa frekuensi dari persentase nilai hasil belajar keterampilan menulis laporan pengamatan pada murid kelas V SDN 1 Lejang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep yaitu murid yang mendapat nilai 70 ke atas sebanyak 1 orang (4,35%) dari jumlah sampel. Sedangkan murid yang mendapat nilai 70 ke bawah sebanyak 22 murid (95,65%) dari jumlah sampel. Dengan demikian, dapat dikatakan hasil belajar keterampilan menulis laporan pengamatan pada murid kelas V SDN 1 Lejang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep sebelum menggunakan Model pembelajaran *predict observation explain* (POE) belum memadai karena nilai yang mencapai kriteria kemampuan murid yaitu hanya mencapai 4,35% atau sebanyak 1 murid



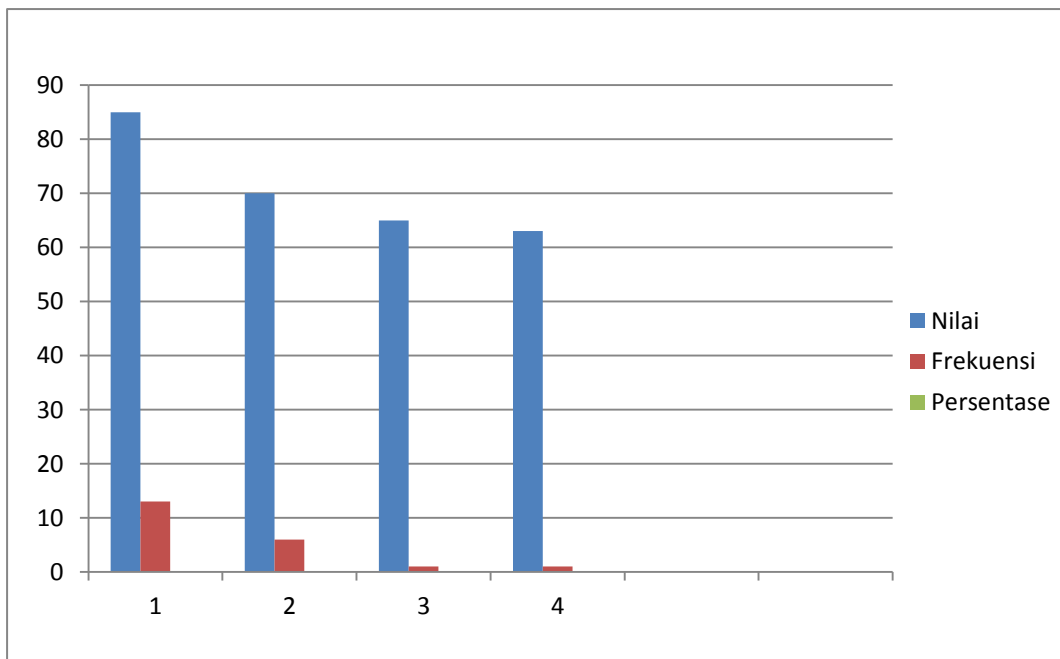
## 2. Deskripsi Keterampilan Menulis Laporan Pengamatan Murid Kelas V SDN 1 Lejang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep

Berdasarkan analisis data *posttest* hasil keterampilan menulis laporan pengamatan murid kelas V SDN 1 Lejang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep dengan jumlah murid 23 orang, maka diperoleh gambaran yaitu ada 13 murid yang mampu memperoleh nilai 85 sebagai nilai maksimal dan nilai 70 yang diperoleh 9 murid dan ada 1 murid memperoleh nilai 65 di kategorikan tidak tuntas.

Berdasarkan hal tersebut, maka gambaran yang lebih jelas dan tersusun rapi mulai dari nilai tertinggi menurun ke nilai terendah yang diperoleh murid beserta frekuesinya dapat dilihat pada tabel 4.3. Selain itu, pada tabel 4.3 dipaparkan pula data secara umum tentang distribusi nilai, frekuensi, dan persentase hasil menulis laporan pengamatan pada murid kelas V SDN 1 Lejang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep setelah menggunakan model pembelajaran *predict observation explain* (POE).

**Tabel 4.3 Distribusi Nilai, Frekuensi, dan Persentase Keterampilan Menulis Laporan Pengamatan murid kelas V SD Negeri 1 Lejang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep Setelah Penerapan Model *Predict Observation Explain* (POE)**

No.	Nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	85	13	56,52
2	70	9	39,13
3	65	1	4,35
Jumlah		23	100



Gambar 4.2 Grafik Nilai *Posttest* murid Kelas V SDN 1 Lejang

Berdasarkan Presentase

- (56,42) sampel yang mendapatkan nilai 85 berjumlah 13 orang
- (39,13%) sampel yang mendapat nilai 70 berjumlah 9 orang
- (4,35%) sampel yang mendapat nilai 65 berjumlah 1 orang

Berdasarkan uraian tersebut, tampak bahwa perolehan nilai murid berada pada rentang nilai 65 sampai dengan 85 dari yang kemungkinan dapat diperoleh murid. Berdasarkan perolehan nilai beserta frekuensinya dapat diketahui tingkat hasil keterampilan menulis laporan pengamatan pada murid kelas V SDN 1 Lejang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep dengan melihat tabel 4.4 berikut ini.

**Tabel 4.4 Klasifikasi Nilai Siswa Kelas V (Posttest)**

No.	Perolehan Nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	nilai 70 ke atas	22	95,65
2	nilai 70 ke bawah	1	4,35
Jumlah		23	100

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, maka dapat diketahui bahwa frekuensi dari persentase nilai hasil ketrampilan menulis laporan pengamatan pada murid kelas V SDN 1 Lejang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep setelah menggunakan model pembelajaran *predict observation explain* (POE)) yaitu murid yang mendapat nilai di atas 70 sebanyak 21 orang (95,65%) dari jumlah sampel masih ada murid yang mendapat nilai di bawah 70 sebanyak 1 orang (4,35%) dari jumlah sampel. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hasil keterampilan menulis laporan pengamatan pada murid kelas V SDN 1 Lejang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep menggunakan model *predict observation explain* (POE) sudah cukup memadai karena 22 murid sudah mencapai kriteria yang ditetapkan, kemampuan murid yaitu mencapai 95,65% dan 1 orang murid masih belum mencapai kriteria yang di tetapkan yaitu nilai di bawah 70 (4,35,%) maka dapat di simpulkan murid kelas V yang berjumlah 23 orang, yang memenuhi syarat KKM ada 22 murid, dan yang belum memenuhi syarat standar KKM yang di tetapkan ada 1 orang.

### 3. Deskripsi Aktivitas Belajar Menulis Laporan Pengamatan Murid Kelas V SDN 1 Lejang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep Selama Penerapan Model *Predict Observation Explain* (POE)

Hasil observasi aktivitas belajar murid dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia dilakukan selama 2 kali pertemuan dengan pemberian perlakuan yaitu penerapan model *predict observation explain* dinyatakan dalam persentase sebagai berikut

No.	Aspek yang diamati	Jumlah murid yang aktif pada pertemuan ke-				Rata-rata	Persentase
		1	2	3	4		
1.	Murid yang memperhatikan penjelasan guru	<b>P R E T E S T</b>	21	23	<b>P</b>	22	95,65
2.	Murid yang menyimak saat guru menjelaskan materi		21	23	<b>O</b>	22	95,65
3.	Murid yang aktif dalam melakukan pengamatan		23	23	<b>S</b>	23	100
4.	Murid yang berani bertanya saat proses pembelajaran		18	20	<b>T</b>	19	82,60
5.	Murid yang menulis laporan pengamatan dengan kalimat yang baik dan benar		19	21	<b>T</b>	20	86,95
6.	Murid yang mengerjakan LKS		23	23	<b>S</b>	23	100
7.	Murid yang menjelaskan kesimpulan hasil pengamatan yang dilakukan		18	20	<b>T</b>	19	82,60

Tabel data 4.5 menunjukkan hasil observasi penelitian di atas terhadap subjek penelitian yang berjumlah 23 orang, didapatkan data hasil observasi aktifitas belajar murid berdasarkan 7 aspek yang diamati. Adapun hasil pengamatan untuk pertemuan 2 dan 3 menunjukkan bahwa persentase murid yang memperhatikan penjelasan guru sebesar 95,65%, persentase murid yang menyimak saat guru menjelaskan sebesar 95,65%, persentase murid yang aktif

dalam melakukan pengamatan sebesar 100%, persentase murid yang berani bertanya pada saat proses pembelajaran sebesar 82,60%, persentase murid yang menulis laporan pengamatan dengan baik dan benar sebesar 86,95%, persentase murid yang mengerjakan LKS sebesar 100%, dan persentase murid yang menjelaskan kesimpulan hasil pengamatan sebesar 82,60%.

#### **4. Analisis Berpengaruh Tidaknya Penerapan Model *Predict Observation Explain* Terhadap Hasil Keterampilan Menulis Laporan Pengamatan Murid Kelas V SDN 1 Lejang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep**

Pada bagian ini dilakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian yakni apakah ada atau tidak pengaruhnya model *predict observation explain* (POE) keterampilan menulis laporan pengamatan pada murid kelas V SDN 1 Lejang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep, maka dalam hal ini teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Adapun kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

- a) Jika  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya penerapan model *predict observation explain* berpengaruh terhadap keterampilan menulis laporan pengamatan bahasa Indonesia
- b) jika  $t_{Hitung} < t_{Tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya penerapan model *predict observation explain* tidak berpengaruh terhadap keterampilan menulis laporan pengamatan bahasa Indonesia.

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- c) Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{518}{23} \\
 &= 22,52
 \end{aligned}$$

d) Mencari harga " $\sum X^2d$ " dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 \sum X^2d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\
 &= 15634 - \frac{(518)^2}{23} \\
 &= 15634 - 11666,26 \\
 &= 3967,74
 \end{aligned}$$

e) Menentukan harga  $t_{\text{Hitung}}$  dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{22,52}{\sqrt{\frac{3967,74}{23(23-1)}}}$$

$$t = \frac{22,52}{\sqrt{\frac{3967,74}{506}}}$$

$$t = \frac{22,52}{\sqrt{7,84}}$$

$$t = \frac{22,52}{2,8}$$

$$t = 8,04$$

f) Menentukan harga  $t_{\text{tabel}}$

Untuk mencari  $t_{\text{tabel}}$ , peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $db = n-1 = 23 - 1 = 22$ , maka diperoleh  $t_{0,05} = 3,792$ .

Setelah diperoleh  $t_{\text{hitung}} = 8,04$  dan  $t_{\text{tabel}} = 3,792$ , maka diperoleh  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yaitu  $8,04 > 3,972$ , sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa penerapan model *predict observation explain* (POE) berpengaruh terhadap keterampilan menulis laporan pengamatan pada murid kelas V SDN 1 Lejang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep.

## **B. Pembahasan**

Pada bagian ini, diuraikan temuan yang diperoleh dari hasil analisis data penelitian berpengaruh tidaknya model *predict observation explain* dalam pembelajaran keterampilan menulis laporan pengamatan pada murid kelas V SDN 1 Lejang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep. Setelah dilakukan pengujian diperoleh bahwa terdapat perbedaan antara hasil keterampilan menulis laporan pengamatan sebelum diterapkan model *predict observation explain* dan setelah diterapkan model *predict observe explain*. Hasil keterampilan menulis laporan pengamatan sesudah diterapkannya model POE lebih tinggi atau lebih baik dibandingkan dengan hasil keterampilan menulis laporan pengamatan sebelum diterapkan model *predict observation explain*. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil *pretest* dan *posttest* murid .

Berdasarkan hasil analisis data secara deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* murid yaitu 55 dengan persentase kriteria hasil belajar bahasa Indonesia murid yang tuntas pembelajaran menulis laporan pengamatan sebesar

4,35% dan yang belum tuntas sebesar 95,65%. Hal ini berarti murid belum terampil menulis laporan pengamatan sebelum diterapkan model *predict observation explain* karena jumlah murid yang mendapatkan nilai di atas KKM (70) dibawah 90%

Namun, setelah diberi perlakuan, terjadi peningkatan nilai yang dapat dilihat dari hasil *posttest* murid. Nilai rata-rata dari *posttest* murid menunjukkan hasil sebesar 77,52 yang berada di atas nilai KKM dengan persentase kriteria ketuntasan keterampilan menulis laporan pengamatan murid yang tuntas pembelajaran sebesar 95,65% dan yang belum tuntas sebesar 4,35%, sehingga pembelajaran dengan menerapkan model *predict observation explain* (POE) dinyatakan berhasil karena jumlah murid yang mendapatkan nilai di atas KKM di atas 90%.

Selain itu, berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,04 dengan db sebesar  $23-1 = 22$  pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh  $t_{tabel} = 3,792$  sehingga diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Oleh karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka disimpulkan  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima yang berarti bahwa penerapan model *predict observe explain* berpengaruh terhadap keterampilan menulis laporan pengamatan pada murid kelas V SDN 1 Lejang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep.

Hasil analisis data di atas menunjukkan adanya pengaruh model *predict observation explain* berpengaruh terhadap keterampilan menulis laporan pengamatan sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan. Berdasarkan hasil



observasi terdapat perubahan pada murid dari awal pertemuan sampai akhir pertemuan, terdapat murid yang memperhatikan penjelasan guru sebesar 95,65% yakni pertemuan pertama hanya 1 murid yang tidak memperhatikan menjadi 23 murid yang memperhatikan pada pertemuan kedua, murid yang menyimak saat guru menjelaskan sebesar 95,65%, murid yang aktif dalam melakukan pengamatan dengan baik dan benar sebesar 86,95%, murid yang mengerjakan LKS sebesar 100%, dan murid yang menjelaskan kesimpulan hasil pengamatan sebesar 82,60%. sebesar 94,44%, yang berani bertanya pada saat proses pembelajaran sebesar 63,89%,

Pembahasan ini merupakan upaya untuk menunjukkan bahwa penelitian ini bukan penelitian yang baru, sudah banyak ditemukan penelitian semisal yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Pembahasan ini sebagai bahan perbandingan atas karya ilmiah yang ada, baik mengenai kekurangan maupun kelebihan yang sudah ada sebelumnya.

Berdasarkan penelitian yang relevan pada skripsi Kurniawati, Ana (2011) yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan hasil belajar Bahasa Indonesia dengan model pembelajaran POE (*Predict,observe,explain*) siswa kelas V SDN Lowokwaru 5 Kota Malang” menyatakan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran POE (*Predict,observe,explain*) untuk pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 5 Lowokwaru Kota Malang dengan standar kompetensi mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan dan puisi bebas diketahui bahwa adanya peningkatan ketuntasan siswa dari sebelum menggunakan model

pembelajaran *predict observation explain* meningkat dari 69,74 pada siklus I menjadi 84,72 pada siklus II . Skor aktivitas siswa diperoleh dari lembar observasi yang berisi indikator –indikator yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Hasil belajar juga meningkat dari rata –rata 57, 05 dan ketuntasan kelas 29,73% sebelum tindakan menjadi rata –rata 80,95 dan ketuntasan kelas mencapai 83,78% pada akhir siklus II. Pada skripsi Nugraheni (2011) Penerapan Model POE (*Predict observe explain*) untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN Karangbesuki 4 Malang oleh Setyaningtyas Wahyu Nugraheni” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model POE dapat meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia. Terbukti pada pembelajaran yang sudah dilaksanakan, siswa terlibat langsung dalam pembelajarannya sedangkan guru hanya sebagai fasilitator dan motivator. Presentasi untuk keberhasilan guru dalam menerapkan model pada siklus I mencapai 93,39% dan meningkat pada siklus II menjadi 100%. Nilai rata –rata aktivitas belajar siswa pada siklus I adalah 70,50 dengan kriteria memuaskan dan pada siklus II rata –rata aktivitas belajar meningkat menjadi 77,22 dengan kriteria memuaskan. Hasil belajar siswa juga meningkat . presentasi ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 57,14% dengan nilai rata –rata hasil belajar siswa 73,81 dan pada siklus II presentasi meningkat menjadi 85,71% dengan nilai rata -rata 79,91. Sedangkan pada penelitian ini yang berjudul ”*Pengaruh Model Pembelajaran Predict Observation Explain (POE) terhadap Keterampilan Hasil Belajar Menulis Laporan Pengamatan pada Murid Kelas V SDN 1 Lejang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep.*”, berdasarkan penelitian yang telah

dilakukan diketahui adanya peningkatan yaitu hasil pretest nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 55,00 sedangkan nilai rata-rata hasil posttest adalah 77,52.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *predict observation explain* berpengaruh terhadap hasil keterampilan menulis laporan pengamatan pada murid kelas V SDN 1 Lejang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa model *predict observation explain* (POE) berpengaruh terhadap ketrampilan menulis laporan pengamatan murid kelas V SDN 1 Lejang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil *posttest* yang diperoleh dari hasil belajar murid pada murid setelah diterapkan model *predict observe explain* lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil *pretest* sebelum diterapkan model *predict observe explain*.

Rata-rata *pretest* yang diperoleh sebelum diterapkan model *predict observe explain* yaitu 55,00 Setelah dilakukan tindakan dengan perlakuan model *predict observe explain* , maka diperoleh rata-rata nilai *posttest* yaitu 77,52. Jumlah peningkatan kelas berdasarkan nilai *pretest* dan *posttest* sebesar 22,52%, demikian pula berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} = 8,04$  dengan db sebesar  $23-1 = 22$  pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh  $t_{tabel} = 3,972$  sehingga diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . maka disimpulkan  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima yang berarti bahwa penerapan model *predict observe explain* berpengaruh terhadap keterampilan menulis laporan pengamatan pada murid kelas V SDN 1 Lejang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala sekolah sebagai pemegang kebijakan pendidikan disekolah, kiranya memberikan dorongan serta fasilitas kepada guru untuk mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif dan variatif dalam mengembangkan mutu pendidikan di sekolah.
2. Kepada para pendidik khususnya guru SDN 1 Lejang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep yang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *predict observation explain* (POE) disarankan agar tidak hanya menjelaskan secara verbal tetapi juga membimbing murid yang mengalami kesulitan, meningkatkan aktivitas dan hasil belajar murid.
3. Kepada peneliti, diharapkan mampu mengembangkan model *Predict Observation Explain* (POE) ini dengan menerapkan pada materi lain untuk mengetahui apakah pada materi lain cocok dengan model pembelajaran ini demi tercapainya tujuan yang diharapkan dan Sebaiknya diadakan pertemuan berkala sesering mungkin untuk membahas upaya-upaya dan permasalahan yang ditemukan di kelas dengan bertukar pikiran yang bermuara pada peningkatan kualitas pembelajaran di kelas.
4. Kepada calon peneliti, akan dapat mengembangkan dan memperkuat model *Predict Observation Explain* (POE) ini serta memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Devi, Sinta Annisa. 2014. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Predict Observation Explain (POE) Terhadap aktivitas dan Pemahaman Konsep Oleh Siswa Pada Materi Pokok Keanekaragaman Ciri Makhluk Hidup*. Skripsi tidak diterbitkan. Bandar Lampung : Universitas Lampung.
- Garminah, Sudana., dan Sudiadnyani, P.,D.N. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Predict Observe Explain (POE) Terhadap pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas IV SD Di Kelurahan Banyuasri*.(Tesis). Pasca Sarjana Universitas pendidikan ganesha : singaraja.
- Kurniawati, Ana. 2011. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia dengan model pembelajaran poe (*predict, observation, explain*) siswa kelas V SDN Lowokwaru 5 Kota Malang. Skripsi. Malang: Universitas Malang
- Kurniawan, Deni. 2014. *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*. Bandung : Alfabeta.
- Nugraheni, Setyaningtyas Wahyu. 2011. *Penerapan model POE (predict observe explain) untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN Karangbesuki 4 malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang : Universitas Malang
- Nurtakjimah. 2017. *Pengaruh Metode Mendongeng Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas II*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Makassar : Unismuh Makassar.
- Suharni, Neni. 2013. Penigkatan Kemampuan Menulis Laporan Pengamatan, (<http://nenisu.ac.ad.html>, diakses 11 Februari 2018)
- Pratiwi, Yaomil Indah. 2017. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Predict Observation Explain (POE) Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Makassar : Unismuh Makassar
- Prasetya, Tri Indra. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Menyusun Instrumen Hasil Belajar Berbasis Modul Interaktif Bagi Guru- Guru IPA SMPN Kota*

Magelang. *Jurnal Of Educational Research and Evaluation*, (<http://journal.Unnes.ac.id/sju/index.php/jere>), diakses 07 Februari 2018).

Rahim, Rahman. 2007. *Bahasa Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Makassar

Restami, M.P., K, Suma; Dan M, Pujani 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran POE (Predict Observe Explain) terhadap Pemahaman Konsep Fisika dan Sikap Ilmiah Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa. (Tesis)*. Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Ganesha “

Rahyubi, Heri. 2012. *Teori- Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik Deskripsi dan Tinjauan Kritis*. Bandung : Nusa Media.

Sardiman, Arief. 2001. *Media Pendidikan*. Jakarta : CV Rajawali dan Pustekkom Pers.

Sopiyah.2012.*Penerapan Strategi POE (prediction,observation, explanation) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ipa materi pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan di SDN gandasoli kelas IV semester II Tahun ajaran 2011/2012 Kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi. Skripsi*. Jakarta : Universitas Pendidikan Indonesia

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori- Belajar Pembelajaran dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenadamedia Group.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.

Wibowo, Wahyu. 2001. *Otonomi Bahasa 7 Strategi tulis Pragmatik bagi Praktisi Bisnis dan Mahasiswa*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

# L A M P I R A N





**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Nama Sekolah** : SDN 1 Lejang  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas/Semester** : V/II  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 Menit

**A. Standar Kompetensi**

8. Mengungkapkan pikiran ,perasaan,informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan dan puisi bebas.

**B. Kompetensi Dasar**

8.2 Menulis laporan pengamatan atau kunjungan berdasarkan tahapan (catatan,konsep awal, perbaikan, final) dengan memperhatikan penggunaan ejaan

**C. Indikator**

8.2.1 Mampu menjelaskan pengertian laporan pengamatan.

8.2.2 Mampu menyebutkan syarat-syarat dan tahapan-tahapan dalam menulis laporan pengamatan.

8.2.3 Mampu mencatat hasil pengamatan.

8.2.4 Mampu menulis hasil pengamatan dalam bentuk laporan pengamatan.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan pengertian lapoaran pengamatan
2. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan syarat-syarat dan tahapan-tahapan dalam menulis laporan pengamatan

3. Melalui penugasan, siswa dapat mencatat dan mempresentasikan hasil pengamatan
4. Melalui penugasan, siswa dapat menulis laporan pengamatan dengan menggunakan ejaan yang benar.

#### **E. Materi Ajar**

Laporan Pengamatan

#### **F. Metode dan Model Pembelajaran**

Metode : Ceramah, Tanya jawab dan penugasan.

#### **G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

<b>Langkah – Langkah Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>
<p><b>Kegiatan Awal :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam dan menanyakan kabar peserta didik</li> <li>• Peserta didik membaca doa sebelum belajar.</li> <li>• Mengecek kehadiran peserta didik</li> <li>• Melakukan apersepsi</li> <li>• Menginformasikan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	<b>10</b>
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan pokok-pokok materi yang akan dibahas</li> <li>• Menjelaskan pengertian laporan pengamatan</li> <li>• Menjelaskan syarat-syarat dan tahapan-tahapan dalam laporan pengamatan</li> <li>• Guru memperlihatkan sebuah gambar dan meminta peserta didik untuk mengamati dan mendeskripsikan gambar dengan kalimat yang sederhana</li> <li>• Guru memberikan penguatan kepada peserta didik yang memiliki jawaban yang benar pada saat mendeskripsikan gambar dengan kalimat yang sederhana.</li> <li>• Guru membagikan teks laporan pengamatan dan lembar kegiatan siswa (LKS)</li> <li>• Peserta didik memperhatikan penjelasan guru mengenai teks laporan pengamatan yang telah dibagikan.</li> </ul>	<b>50</b>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</li> <li>• Peserta didik mengerjakan lembar kerja yang telah dibagikan dan guru menuntun mengerjakannya</li> <li>• Guru memberikan penilaian lembar kerja yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</li> </ul>	
<p><b>Penutup :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari</li> <li>• Memberikan PR</li> <li>• Memberikan pesan moral</li> <li>• Salam dan doa</li> </ul>	<b>10</b>

## H. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber : Buku bahasa Indonesia SD & MI kelas V

Media : Gambar

Teks Laporan Pengamatan

## I. Penilaian

1. Prosedur tes : tes proses, tes akhir
2. Teknik tes : tes, nontes
3. Jenis tes : tes pengamatan tes tertulis
4. Instrumen : tes

**Pangkep, Mei 2018**

**Guru Kelas**

**Peneliti**

**Arifah, S.Pd**  
**NIP .197704272005022004**

**Miftahul Khairani**  
**NIM.10540 9123 14**

## SOAL PRETEST

NILAI

Nama :

Kelas :

**Jawablah pertanyaan dibawah ini !**

1. Jelaskan pengertian laporan pengamatan !
2. Sebutkan syarat-syarat laporan pengamatan !
3. Tuliskanlah tahapan- tahapan dalam laporan pengamatan !



4. Amati gambar diatas, kemudian catat hasil pengamatanmu !
5. Buatlah hasil pengamatanmu dalam bentuk laporan. Perhatikan urutan, kelengkapan isi, bahasa, serta ejaan.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Nama Sekolah** : SDN 1 Lejang  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas/Semester** : V/II  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 Menit

**A. Standar Kompetensi**

8. Mengungkapkan pikiran ,perasaan,informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan dan puisi bebas.

**B. Kompetensi Dasar**

8.2 Menulis laporan pengamatan atau kunjungan berdasarkan tahapan (catatan,konsep awal, perbaikan, final) dengan memperhatikan penggunaan ejaan

**C. Indikator**

8.2.1 Mampu menjelaskan pengertian laporan pengamatan.

8.2.2 Mampu menyebutkan syarat-syarat dan tahapan-tahapan dalam menulis laporan pengamatan.

8.2.3 Mampu mencatat hasil pengamatan.

8.2.4 Mampu menulis hasil pengamatan dalam bentuk laporan pengamatan.

**D. Tujuan Pembelajaran**

- a. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan pengertian lapoaran pengamatan
- b. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan syarat-syarat dan tahapan-tahapan dalam menulis laporan pengamatan

- c. Melalui penugasan, siswa dapat mencatat dan mempresentasikan hasil pengamatan
- d. Melalui penugasan, siswa dapat menulis laporan pengamatan dengan menggunakan ejaan yang benar.

**E. Materi Ajar**

Laporan Pengamatan

**F. Metode dan Model Pembelajaran**

Metode : Ceramah, Tanya jawab dan penugasan.

Model : *Predict Observation Explain* (POE)

**G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

Langkah – Langkah Kegiatan	Waktu
<p><b>Kegiatan Awal :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam dan menanyakan kabar peserta didik</li> <li>• Peserta didik membaca doa sebelum belajar.</li> <li>• Mengecek kehadiran peserta didik</li> <li>• Melakukan apersepsi</li> <li>• Menginformasikan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	<b>10</b>
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan tentang model <i>Predict Observation Explain</i> (POE).</li> <li>• Guru menjelaskan materi menulis laporan pengamatan dan kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik sekaligus menyampaikan objek pengamatan yang akan diamati yaitu ‘Perpustakaan Sekolah’.</li> <li>• Peserta didik memperhatikan penjelasan guru.</li> <li>• Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS).</li> <li>• Guru meminta peserta didik untuk memprediksi kemungkinan-kemungkinan yang terjadi di perpustakaan sekolah sebelum peserta didik di ajak keluar kelas dan mempertimbangkan hasil prediksinya (<i>Predict</i>)</li> <li>• Guru mengajak peserta didik keluar kelas untuk mengamati perpustakaan sekolah.</li> <li>• Guru melaksanakan kegiatan dan memperlihatkan</li> </ul>	<b>50</b>

<p>proses atau demonstrasi yang terjadi di perpustakaan sekolah dan meminta peserta didik untuk mengamati dan mencatat hasil pengamatannya (<i>Observation</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta peserta didik untuk membuat hasil pengamatannya dalam bentuk laporan pengamatan dan menjelaskan perbedaan antara hasil prediksi dengan hasil observasinya (<i>Explain</i>)</li> <li>• Peserta didik kembali ke kelas dan duduk ditempatnya masing-masing</li> <li>• Peserta didik mengerjakan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) yang telah dibagikan oleh guru dan menuntun mengerjakannya.</li> <li>• Guru memberikan penilaian lembar kerja yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</li> </ul>	
<p><b>Penutup :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari</li> <li>• Memberikan PR</li> <li>• Memberikan pesan moral</li> <li>• Salam dan doa</li> </ul>	<b>10</b>

#### **H. Sumber dan Media Pembelajaran**

Sumber : Buku bahasa Indonesia SD & MI kelas V

Media : Perpustakaan Sekolah

#### **I. Penilaian**

1. Prosedur tes : tes proses, tes akhir
2. Teknik tes : tes, nontes
3. Jenis tes : tes pengamatan tes tertulis
4. Instrumen : tes

**Pangkep, Mei 2018**

**Guru Kelas**

**Peneliti**

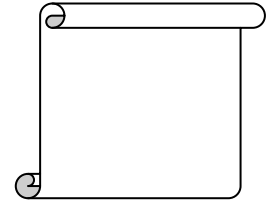
**Arifah, S.Pd**  
NIP .197704272005022004

**Miftahul Khairani**  
NIM.10540 9123 14



## SOAL POSTTEST

NILAI



Nama :

Kelas :

---

**Jawablah pertanyaan dibawah ini !**

1. Jelaskan pengertian laporan pengamatan !
2. Sebutkan syarat-syarat laporan pengamatan !
3. Tuliskanlah tahapan- tahapan dalam laporan pengamatan !
4. Amatilah kegiatan dipergustakaan sekolah dan catat hasil pengamatan
5. Buatlah laporan berdasarkan hasil pengamatanmu sesuai dengan tahapan- tahapan menulis laporan pengamatan.

## Lampiran 2

### DAFTAR NILAI KELAS V SDN 1 LEJANG SEBELUM MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN PREDICT OBSERVATION EXPLAIN (POE)

#### *PRE-TEST*

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	L01	60	Tidak Tuntas
2.	L02	45	Tidak Tuntas
3.	L03	25	Tidak Tuntas
4.	L04	45	Tidak Tuntas
5.	L05	65	Tidak Tuntas
6.	L06	50	Tidak Tuntas
7.	L07	45	Tidak Tuntas
8.	L08	55	Tidak Tuntas
9.	L09	55	Tidak Tuntas
10.	L010	60	Tidak Tuntas
11.	L011	55	Tidak Tuntas
12.	L012	60	Tidak Tuntas
13.	L013	60	Tidak Tuntas
14.	P014	60	Tidak Tuntas
15.	P015	60	Tidak Tuntas
16.	P016	60	Tidak Tuntas
17.	P017	55	Tidak Tuntas
18.	P018	60	Tidak Tuntas
19.	P019	55	Tidak Tuntas
20.	P020	50	Tidak Tuntas
21.	P021	50	Tidak Tuntas
22.	P022	60	Tidak Tuntas
23	P024	75	Tuntas

### Lampiran 3

**DAFTAR NILAI KELAS V SDN 1 LEJANG SETELAH MENERAPKAN  
MODEL PEMBELAJARAN *PREDICT OSERVATION EXPLAIN* (POE)  
*POST-TEST***

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1.	L01	85	Tuntas
2.	L02	70	Tuntas
3.	L03	85	Tuntas
4.	L04	70	Tuntas
5.	L05	70	Tuntas
6.	L06	85	Tuntas
7.	L07	70	Tuntas
8.	L08	70	Tuntas
9.	L09	85	Tuntas
10.	L010	65	Tuntas
11.	L011	85	Tuntas
12.	L012	70	Tidak Tuntas
13.	L013	85	Tuntas
14.	P014	85	Tuntas
15.	P015	70	Tuntas
16.	P016	85	Tuntas
17.	P017	85	Tuntas
18.	P018	70	Tuntas
19.	P019	85	Tuntas
20.	P020	85	Tuntas
21.	P021	85	Tuntas
22.	P022	70	Tuntas
23.	P024	85	Tuntas

#### Lampiran 4

**HASIL TES BELAJAR MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PREDICT*  
*OBSERVATION EXPLAIN (POE)*  
*(PRE-TEST & POST-TEST)***

No	Nama	Pre-test	Post-test
1.	L01	60	85
2.	L02	45	70
3.	L03	25	85
4.	L04	45	70
5.	L05	65	70
6.	L06	50	85
7.	L07	45	65
8.	L08	55	70
9.	L09	55	85
10.	L010	60	65
11.	L011	55	85
12.	L012	60	70
13.	L013	60	85
14.	P014	60	85
15.	P015	60	70
16.	P016	60	85
17.	P017	55	85
18.	P018	60	70
19.	P019	55	85
20.	P020	50	85
21.	P021	50	85

22.	P022	60	70
23.	P024	75	85
<b>Jumlah</b>		<b>1265</b>	<b>1783</b>
<b>RATA-RATA</b>		<b>55</b>	<b>77,52</b>

## Lampiran 5

### DAFTAR HADIR MURID KELAS V SDN 1 LEJANG KECAMATAN BUNGORO KABUPATEN PANGKEP

No	Nama	L/P	Pertemuan Ke-					
			I	II	III	IV	V	VI
1.	Muh. Fikri Fahrezi		√	√	√	-	√	√
2.	Henri Hasanuddin		√	√	√	√	√	√
3.	Rihan Keysma F.		√	-	√	√	√	√
4.	Yayat Hidayat		√	√	√	√	√	√
5.	Fathir Al- Ghazali		√	√	√	√	√	√
6.	Muh. Risman		√	√	√	√	√	√
7.	Muh. Irwansyah		√	√	√	√	√	√
8.	Muh. Andier Almar		√	-	√	√	√	√
9.	Muh. Syahrul Agus		√	√	√	√	√	√
10.	Mujib Nurul Mustari		√	√	√	√	√	√
11.	Muh. Dzul Fadli		√	√	√	√	√	√
12.	Muh. Fajar Syakila		√	√	√	√	√	√
13.	Zul Kifli		√	√	√	√	√	√
14.	Arman		√	√	√	√	√	√
15.	Winda Karisma		√	√	√	√	√	√
16.	Firyal Mufidah		√	√	√	-	√	√
17.	Nur Aisyah Bahar		√	√	√	√	-	√
18.	Indi Naufah		√	√	√	√	√	√
19.	Sitti Marsya		√	√	√	√	√	√
20.	Riska Annisa		√	√	√	√	√	√
21.	Rizky Nurfadillah		√	√	√	√	√	√
22.	Melani Suhardi		√	√	√	√	√	√
23.	Nur Azizah		√	√	√	√	√	√

## Lampiran 6

### Distribusi Nilai *Pretest* dan *Posttest* Model Pembelajaran *Predict Observation Explain (POE)* Siswa Kelas V SDN 1 Lejang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep

Subjek	Perolehan Nilai		Gain (d)	$d^2$
	Pretes	Postes	Postes – Pretes	
1	2	3	4	5
1	60	85	25	625
2	45	70	25	625
3	25	85	60	3600
4	45	70	25	625
5	65	70	5	25
6	50	85	35	1225
7	45	70	20	400
8	55	70	15	225
9	55	85	30	900
10	60	65	5	25
11	55	85	30	900
12	60	70	3	9
13	60	85	25	625
14	60	85	25	625
15	60	70	10	100
16	60	85	25	625
17	55	85	30	900
18	60	70	5	25
19	55	85	30	900
20	50	85	35	1225
21	50	85	35	1225

22	60	70	10	100
23	75	85	10	100
n = 23	<b>1315</b>	<b>1770</b>	$\sum d = 518$	$\sum d^2 = 15634$



**Lampiran 7****Menentukan Harga Md**

<b>Subjek</b>	<b>Perolehan Nilai</b>		<b>Gain (d)</b>
	<b>Pretes</b>	<b>Postes</b>	<b>Postes – Pretes</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	60	85	25
2	45	70	25
3	25	85	60
4	45	70	25
5	65	70	5
6	50	85	35
7	45	70	25
8	55	70	15
9	55	85	30
10	60	65	5
11	55	85	30
12	60	70	20
13	60	85	25
14	60	85	25
15	60	70	10
16	60	85	25
17	55	85	30
18	60	70	20
19	55	85	30
20	50	85	35
21	50	85	35
22	60	70	10

23	75	85	10
n = 22	<b>1315</b>	<b>1770</b>	$\sum d = 518$

## Lampiran 8

### Menentukan / Mencari Harga $\sum X^2d$

Mencari harga " $\sum X^2d$ " dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}\sum X^2d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 15634 - \frac{(518)^2}{23} \\ &= 15634 - \frac{268324}{23} \\ &= 15634 - 11666,26 \\ &= 3967,74\end{aligned}$$

Jadi,  $\sum X^2d = 3967,74$

## Lampiran 9

Menentukan Harga  $T$  Hitung:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}} = \frac{22,52}{\sqrt{\frac{3967,74}{23 \times 22}}} = \frac{22,52}{\sqrt{7,84}} = \frac{22,52}{2,8} = 8,04$$

$$t = 8,04$$

Lampiran 9

Tabel Distribusi T

Pr Df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531

## RIWAYAT HIDUP



**MIFTAHUL KHAIRANI**, Lahir di Samalewa Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep Pada tanggal 30 Agustus 1996. Anak kedua dari tiga bersaudara, yang merupakan anugrah dari Sang Pencipta, buah kasih sayang dan cinta pasangan Bapak Kamaruddin, S.Pd dan Ibu Nurjannah, S.Pd. Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 2 Lejang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep pada tahun 2002 dan tamat pada tahun 2008. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Pangkajene dan selesai pada tahun 2011. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Pangkajene dan tamat pada tahun 2014. Berkat usaha dan kerja keras yang disertai doa, pada tahun 2014 penulis dinyatakan lulus sebagai mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar program strata satu (S1), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis sangat bersyukur diberi kesempatan oleh Allah Subhanahu Wata'ala untuk menimba ilmu yang merupakan bekal di masa depan. Saat ini penulis berharap dapat mengamalkan ilmu yang diperoleh dengan baik dan membahagiakan kedua orangtua serta berusaha menjadi manusia yang berguna bagi agama, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.